

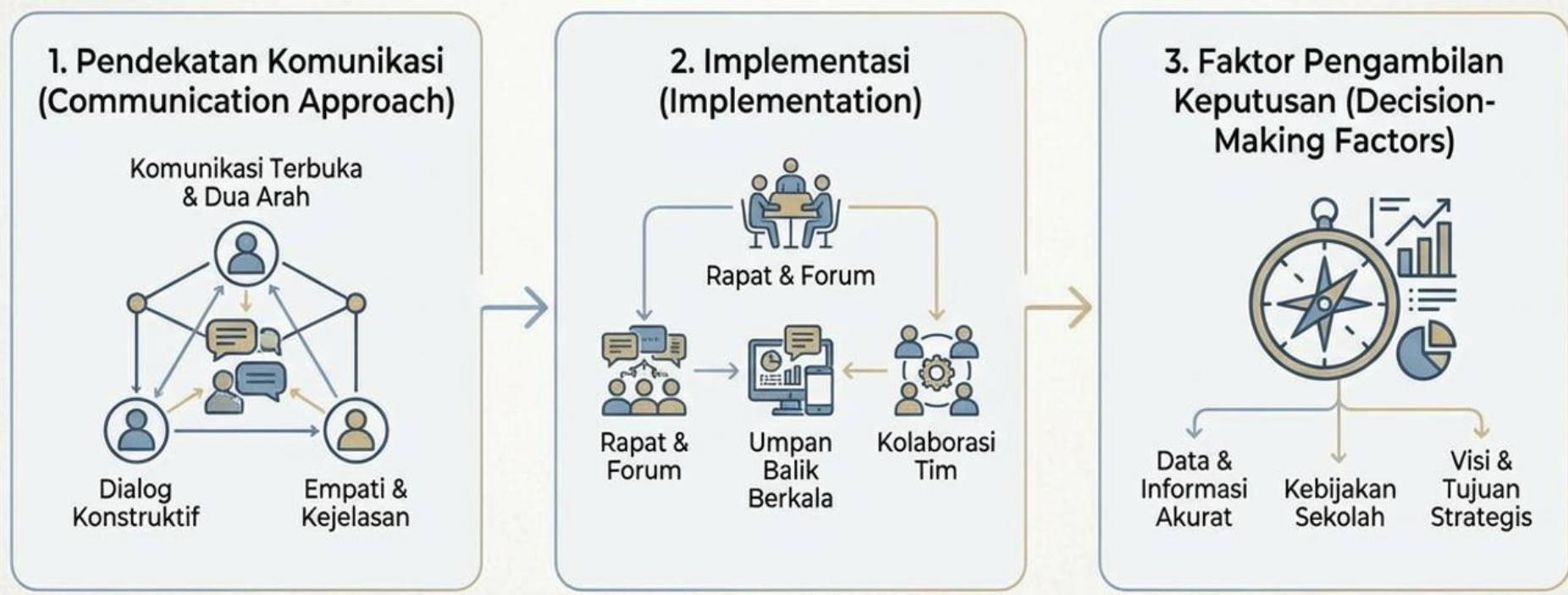
# KOMUNIKASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH

Materi Kuliah

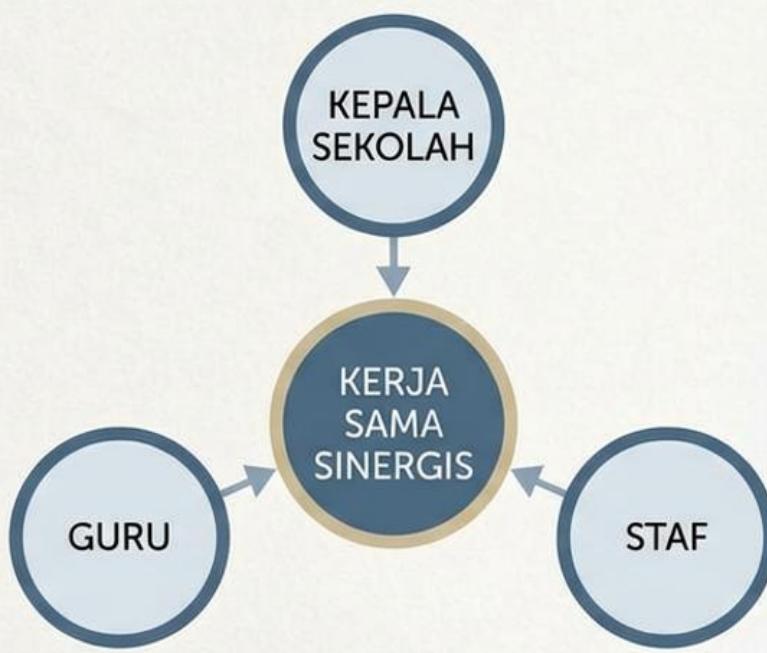


## Pendekatan Komunikasi & Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan

**Tujuan:** Mendeskripsikan pendekatan, implementasi, dan faktor strategis di konteks sekolah dasar.



## KERJA SAMA SINERGIS & PEMBAGIAN TUGAS



Pembagian tugas dan tanggung jawab secara kooperatif.

CONTOH IMPLEMENTASI	
1	2
	TUGAS GANDA BENDAHARA BOS atau PENGELOLA STANDAR ISI
	KOMUNIKASI TERBUKA & KONTROL MEMADAI

## Komunikasi Informal: Membangun Kedekatan dan Kepercayaan

### Sikap Kepemimpinan



Terbuka



Humoris



Kekeluargaan

### Metode Komunikasi



Face-to-Face



Lokasi: Ruang  
Kelas & TU

### Dampak Positif



Membangun  
Kepercayaan



Meningkatkan  
Kinerja

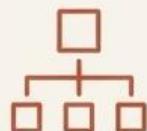
Kepala sekolah menjalin kedekatan dengan warga sekolah.

Interaksi langsung di lingkungan sekolah.

Memperkuat hubungan dan produktivitas.



## Empat Pendekatan Komunikasi Pemimpin: Praktik di Lapangan (1/2)



### Pendekatan Struktur & Fungsi

**Konsep:** Menciptakan sinergi melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas.

**Contoh Praktis:**

- Seorang guru kelas 6 juga menjabat sebagai Bendahara BOS.
- Seorang guru kelas 5 bertanggung jawab mengelola standar isi.

**Proses:** Kepala sekolah memberi wewenang namun tetap melakukan kontrol, menyelesaikan masalah secara personal terlebih dahulu sebelum dibawa ke forum.



### Pendekatan Hubungan Manusiaawi

**Konsep:** Membangun produktivitas melalui motivasi non-ekonomis dan hubungan interpersonal yang kuat.

**Contoh Praktis:**

- Kepala sekolah menunjukkan sifat **terbuka, humoris, dan rasa kekeluargaan**.
- Menerima masukan tanpa membeda-bedakan.
- Mendatangi guru/karyawan di ruang kerja mereka, tidak selalu memanggil ke ruangannya.

© NotebookLM

## Empat Pendekatan Komunikasi Pemimpin: Praktik di Lapangan (2/2)



### Pendekatan Proses Pengorganisasian

**Konsep:** Memandang komunikasi sebagai aktivitas inti organisasi, bukan sekadar struktur.

**Contoh Praktis:**

- Menggunakan beragam saluran: **Lisan, Tertulis, dan IT (WhatsApp, email, website)**.
- Prinsip utama: Memilih saluran yang tepat untuk pesan yang tepat (contoh: hal sensitif tidak dibahas via WhatsApp).
- Memastikan komunikasi berjalan dua arah dengan menerima umpan balik.



### Pendekatan Organisasi sebagai Kultur

**Konsep:** Menggunakan komunikasi untuk membangun etika kerja, nilai bersama, dan kontrol kinerja.

**Contoh Praktis:**

- Mengadakan koordinasi rutin setiap bulan 2 kali dengan guru dan karyawan.
- Agenda: Penyampaian informasi, sharing PBM (proses belajar mengajar), pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan bersama.

© NotebookLM

# MEDIA KOMUNIKASI SEKOLAH



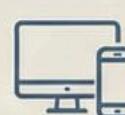
## KOMUNIKASI TERTULIS

- Surat Resmi, Laporan, Dokumen Kebijakan



## KOMUNIKASI LISAN

- Rapat, Diskusi Kelompok, Pengumuman Langsung



## KOMUNIKASI DIGITAL

- Website Sekolah, Email, WhatsApp, Media Sosial

## PRINSIP KOMUNIKASI DUA ARAH

Kepala sekolah menerima umpan balik untuk menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi. Media disesuaikan dengan kebutuhan.

## Membangun Budaya Komunikasi: Koordinasi Rutin

### MEKANISME INTI



Koordinasi Rutin  
Dua Kali Sebulan

### FUNGSI KOORDINASI



Sharing Kegiatan Pembelajaran



Pemecahan Masalah



Pengambilan Keputusan

### DAMPAK POSITIF



Mendukung Visi Sekolah



Meningkatkan Kompetensi Guru



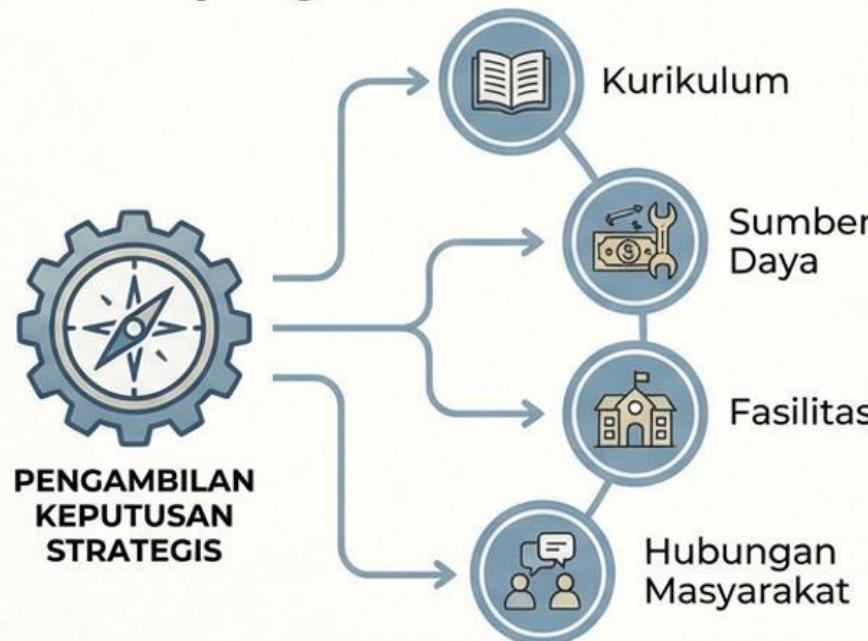
Meningkatkan Etika Kerja

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

## Proses Pemilihan Alternatif Jangka Panjang

Di sekolah dasar mencakup:

- Kurikulum,
- Sumber Daya,
- Fasilitas, dan
- Hubungan Masyarakat.



Berbasis Data Valid & Analisis Mendalam

## Anatomi Keputusan Strategis: Sebuah Proses Sistematis

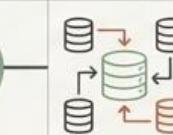
**Identifikasi Masalah/Peluang**  
Mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT).



1

**Pengumpulan Informasi**

Mengumpulkan data relevan dari sumber internal dan eksternal.



2

**Pengembangan Alternatif**  
Mengidentifikasi berbagai opsi dan solusi secara kreatif.



3

**Evaluasi & Pemilihan Alternatif**

Menilai setiap opsi berdasarkan biaya, risiko, dan kesesuaian dengan visi-misi.



4

**Implementasi Keputusan**  
Merencanakan dan mengoordinasikan eksekusi keputusan.



5

**Monitoring & Evaluasi**

Mengawasi perkembangan, mengukur kinerja, dan melakukan tindakan korektif jika perlu.



6

# Tiga Model Pengambilan Keputusan: Memilih Pendekatan yang Tepat

## Model Klasik

**Deskripsi:** Optimal & Rasional

**Asumsi:** Keputusan harus rasional, menerapkan strategi optimasi untuk hasil terbaik. Prosesnya linear dan lengkap, dari identifikasi masalah hingga memilih alternatif yang memaksimalkan tujuan.

## Model Administratif

**Deskripsi:** Praktis & Memuaskan

**Asumsi:** Rasionalitas sempurna tidak mungkin. Pemimpin berusaha untuk 'memuaskan' berbagai pihak, bukan mengoptimalkan. Ini adalah deskripsi akurat tentang bagaimana keputusan sering dibuat dalam organisasi.

## Model Inkremental

**Deskripsi:** Adaptif & Bertahap

**Asumsi:** Digunakan untuk isu yang kompleks dan tidak pasti. Keputusan dibuat secara bertahap, hanya mempertimbangkan alternatif yang sedikit berbeda dari status quo untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat ini.

## Perangkat Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah



### Menggunakan Mekanisme Musyawarah

**Kapan Digunakan:** Untuk masalah strategis, berdampak besar, dan kompleks.

**Proses:** Membuka forum rapat untuk mendengarkan aspirasi, ide, pemikiran anggota secara terbuka dan tanpa tekanan. Hasilnya menjadi landasan keputusan.



### Meminta Masukan

**Kapan Digunakan:** Saat membutuhkan perspektif yang lebih luas sebelum membuat keputusan.

**Proses:** Meminta masukan dari para senior, jajaran pimpinan, dan bawahan. Komunikasi seimbang ke atas dan ke bawah untuk deteksi masalah yang cepat dan akurat.



### Menggunakan Feeling (Intuisi)

**Kapan Digunakan:** Untuk masalah-masalah kecil yang tidak memerlukan analisis mendalam.

**Proses:** Kepala sekolah tidak ragu, bimbang, atau takut mengambil keputusan, memahami bahwa setiap keputusan pasti ada risikonya.

# Gaya Pengambilan Keputusan

## Demokratis-Partisipatif



- Melibatkan musyawarah
- Fokus pada masalah strategis
- Kolaborasi tim



## Otoriter



- Mengambil keputusan sendiri
- Risiko ditanggung pribadi
- Cepat, tapi kurang masukan



## Visioner-Transformatif



- Berani mengambil risiko
- Perubahan positif jangka panjang
- Menginspirasi masa depan



Komunikasi dan Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan di Sekolah

## FORUM TERBUKA & KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM KEPEMIMPINAN SEKOLAH.

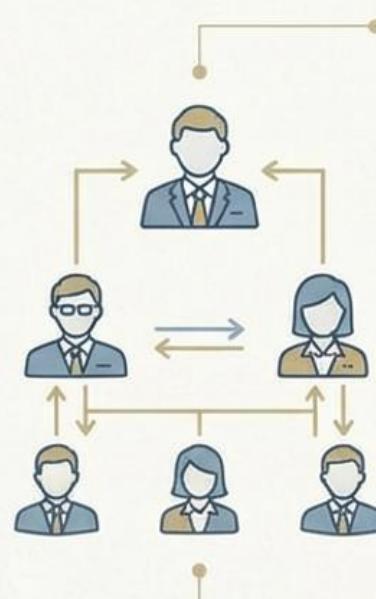
Membangun Partisipasi dan Keputusan yang Akurat

### FORUM RAPAT SEBAGAI WADAH ASPIRASI



- Aspirasi Terbuka Tanpa Tekanan
- Sosialisasi Hasil untuk Dukungan

### KESEIMBANGAN KOMUNIKASI VERTIKAL



- Masukan dari Senior dan Bawahan
- Deteksi Dini Masalah & Keputusan Akurat



# Pengambilan Keputusan: Masalah Kecil & Intuisi



**Menggunakan Intuition:**  
Tanpa ragu atau takut.



**Keberanian Memutuskan:**  
Penting, meski berisiko.



**Sikap Tegas:**  
Mempercepat penyelesaian.



**Menumbuhkan Kepercayaan Tim:**  
Terhadap kepemimpinan.

## KOMUNIKASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMPINAN DI SEKOLAH

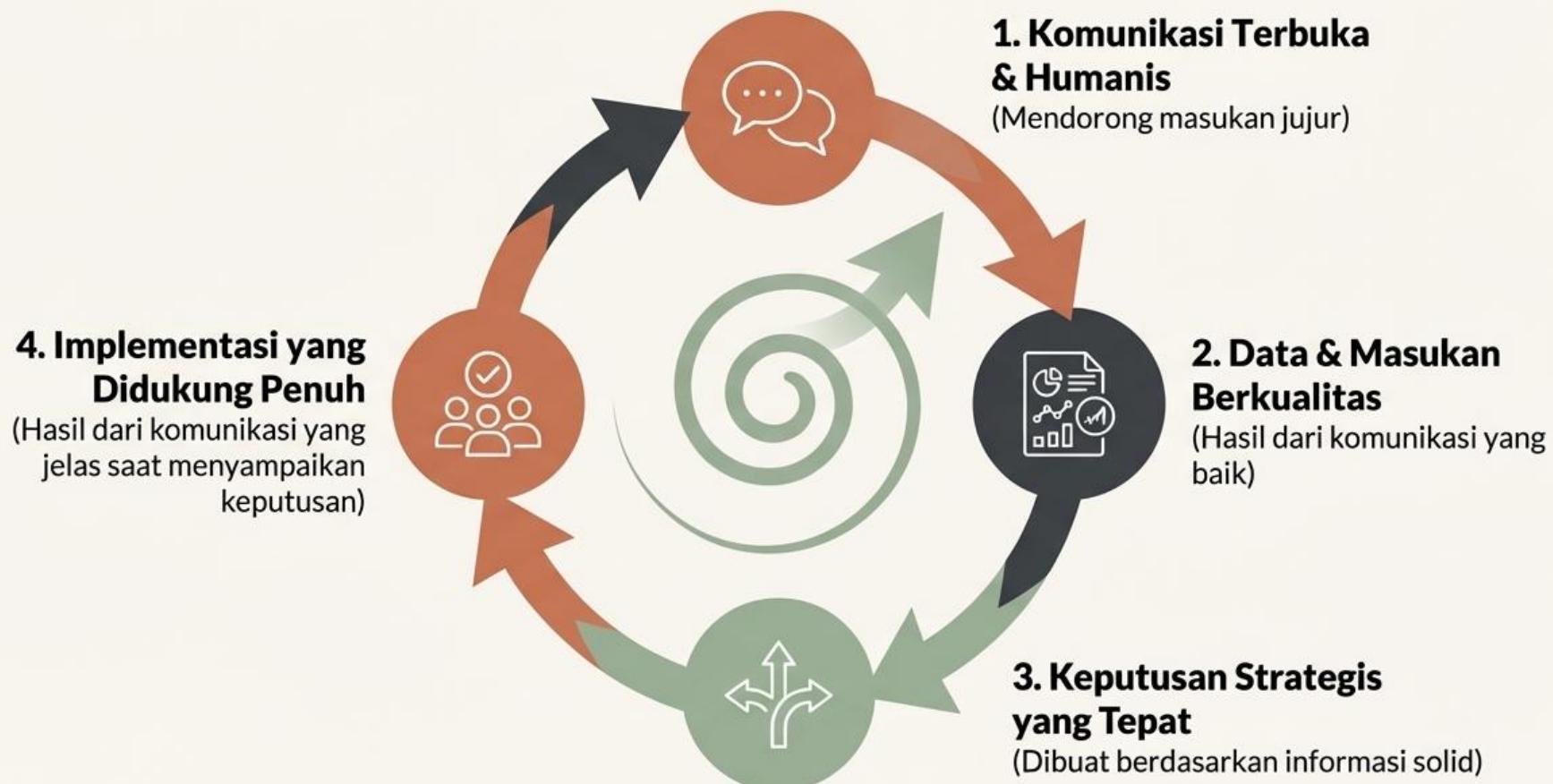
Materi Kuliah



Keberhasilan sekolah ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah menguasai keterampilan komunikasi multi-pendekatan serta memilih model pengambilan keputusan yang sesuai. Sinergi ini menghasilkan kebijakan yang berbasis data, partisipatif, dan responsif terhadap dinamika pendidikan.

## Sintesis: Saat Seni dan Ilmu Bertemu Menciptakan Sinergi

\*Komunikasi Mendorong Keputusan, Keputusan Memberi Arah pada Komunikasi\*



© NotebookLM

## Praktik Kepemimpinan Efektif untuk Mencapai Visi Sekolah

